

**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR TERJEMAH**

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
I	<p style="text-align: center;">وَمَا أُبْرِي نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٣﴾</p>	4	<p>Keduanya berlomba menuju pintu dan perempuan itu menarik bajunya (Yusuf) dari belakang hingga koyak dan keduanya mendapati suami perempuan itu di depan pintu. Dia (perempuan itu) berkata, “Apakah balasan terhadap orang yang bermaksud buruk terhadap istrimu selain dipenjarakan atau (dihukum dengan) siksa yang pedih?”</p>

**LAMPIRAN II**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>
Observasi	Guru	Mendeskripsikan respons guru terhadap perubahan emosi anak, teknik pengelolaan emosi yang diterapkan, dan dampak intervensi terhadap situasi kelas
	Anak	Mendeskripsikan mengenai proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung adaptasi emosional anak baru?</li> <li>2. Apakah guru diberikan pelatihan terkait penanganan emosi anak awal masuk sekolah?</li> <li>3. Apa bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam menangani anak-anak yang masih menangis atau takut di minggu pertama?</li> <li>4. Bagaimana evaluasi sekolah terkait keberhasilan masa adaptasi anak baru setiap tahun ajaran?</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi emosional anak pada hari-hari pertama mereka masuk sekolah?</li> <li>2. Perubahan emosi apa saja yang paling sering muncul pada anak di minggu pertama (misalnya: menangis, takut, cemas, tantrum, diam, tidak mau berpisah dari orang tua)?</li> <li>3. Faktor apa saja yang menurut Ibu mempengaruhi kondisi emosional anak saat baru masuk sekolah?</li> <li>4. Bagaimana anak merespon lingkungan baru, guru baru, dan teman baru?</li> <li>5. Apakah ada perbedaan reaksi emosional antara anak yang sudah pernah sekolah sebelumnya dan yang</li> </ol>

		<p>benar-benar baru pertama kali masuk PAUD?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apakah Ibu memiliki strategi khusus dalam menyambut anak pada masa adaptasi sekolah?</li> <li>7. Apa langkah pertama yang Ibu lakukan ketika anak menangis atau takut saat baru masuk kelas?</li> <li>8. Bagaimana Ibu membantu anak yang mengalami kesulitan berpisah dari orang tua (separation anxiety)?</li> <li>9. Bagaimana cara Ibu membangun rasa aman dan nyaman pada anak pada mingguminggu awal sekolah?</li> <li>10. Apakah Ibu menggunakan metode tertentu seperti bermain, bercerita, atau sentuhan lembut untuk menenangkan anak?</li> <li>11. Bagaimana Ibu menangani anak yang menolak masuk kelas atau sering tantrum di pagi hari?</li> <li>12. Bagaimana peran Ibu dalam memperkenalkan aturan kelas kepada anak yang masih belum stabil emosinya?</li> <li>13. Sejauh mana Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk menangani emosi anak selama masa adaptasi sekolah?</li> <li>14. Apakah Ibu memberikan kegiatan awal (ice breaking) untuk membantu anak beradaptasi secara emosional?</li> <li>15. Bagaimana Ibu mengatur kegiatan belajar agar tidak membuat anak terlalu tertekan atau cemas?</li> <li>16. Apakah ada pengelompokan anak yang dilakukan untuk membantu mereka beradaptasi?</li> <li>17. Bagaimana Ibu mengajak anak mengenal teman dan guru untuk mendukung adaptasi emosional mereka?</li> <li>18. Bagaimana Ibu memantau perkembangan emosi anak dari hari ke hari dalam masa awal masuk sekolah?</li> </ol>
--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Apa indikator yang Ibu gunakan untuk melihat apakah emosi anak mulai stabil?</li> <li>20. Bagaimana Ibu mencatat atau mendokumentasikan perubahan emosi anak selama masa adaptasi?</li> <li>21. Bagaimana bentuk komunikasi Ibu kepada orang tua mengenai keadaan emosional anak setiap hari?</li> <li>22. Apa tindak lanjut yang Ibu lakukan jika ada anak yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama dari anak lain?</li> </ol>
	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi emosi anak di rumah sebelum memulai hari pertama sekolah?</li> <li>2. Bagaimana reaksi anak ketika mengetahui bahwa ia akan mulai sekolah?</li> <li>3. Apakah anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan, ketakutan, atau antusias sebelum masuk sekolah?</li> <li>4. Bagaimana anak menceritakan pengalamannya se usai pulang dari hari pertama sekolah?</li> <li>5. Bagaimana respon anak ketika harus berpisah dengan orang tua di pagi hari?</li> <li>6. Apakah anak mudah ditinggal, atau menangis ketika orang tua pergi?</li> <li>7. Berapa lama biasanya anak membutuhkan waktu untuk tenang setelah berpisah?</li> <li>8. Bagaimana orang tua mengatasi anak yang menangis/ketakutan saat ditinggal di sekolah?</li> <li>9. Menurut pengamatan orang tua, apakah anak cepat atau lambat beradaptasi di sekolah?</li> <li>10. Apakah anak menceritakan guru atau teman barunya kepada orang tua?</li> <li>11. Apakah anak menunjukkan perubahan perilaku di rumah setelah masuk sekolah (lebih sensitif, rewel, pendiam, atau lebih ceria)?</li> </ol>

		<p>12. Apakah anak menunjukkan tanda kelelahan emosional setelah pulang sekolah?</p> <p>13. Bagaimana komunikasi orang tua dengan guru tentang kondisi emosional anak pada minggu pertama?</p> <p>14. Masukan apa yang diberikan guru mengenai cara menghadapi emosi anak?</p> <p>15. Apakah orang tua merasa terbantu oleh guru dalam menangani emosional anak?</p> <p>16. Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan orang tua di rumah sesuai arahan guru?</p> <p>17. Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu anak mempersiapkan diri masuk sekolah?</p> <p>18. Apakah orang tua menerapkan rutinitas tertentu (bangun pagi, sarapan, motivasi) untuk membantu stabilisasi emosi anak?</p> <p>19. Apakah orang tua ikut mendampingi anak di awal masa adaptasi?</p> <p>20. Strategi apa yang orang tua gunakan agar anak lebih percaya diri dan nyaman di sekolah?</p> <p>21. Apa tantangan terbesar yang dialami anak selama masa awal masuk sekolah?</p> <p>22. Bagaimana orang tua mengatasi anak yang sulit beradaptasi secara emosional?</p> <p>23. Apakah ada bantuan yang diharapkan orang tua dari pihak sekolah?</p> <p>24. Menurut orang tua, apa yang perlu diperbaiki dari pihak sekolah agar proses adaptasi emosional anak lebih baik?</p>
Dokumentasi	Kepala Sekolah	Profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana program kegiatan ekstrakurikuler
	Guru	Anekdote siswa

**LAMPIRAN III**  
**CATATAN LAPANGAN 1**  
**(OBSERVASI KONDISI EMOSIONAL SISWA)**

Kode : COKES  
Hari/tanggal : Senin, 21 Juli 2025  
Tempat : PAUD RIYADHUS SA'ADAH  
Obsever : Peneliti (Biancha Radina Mahda)

Pada hari Senin, pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di TK A dan mengamati gerbang masuk sekolah. Orang tua mengantar 25 anak usia 4-5 tahun untuk hari pertama. Seketika, 12 anak (48%) menangis kencang dan memeluk kaki orang tua erat-erat, menolak ditinggalkan dengan jeritan "Mama jangan pergi!". Wajah mereka memerah, tangan menggenggam baju orang tua, dan badan bergoyang-goyang menunjukkan kecemasan separasi tinggi. Guru pintu masuk menghibur dengan pelukan dan lagu pendek, tapi 7 anak tetap histeris hingga 10 menit. (COKES 1.1)

Di lapangan depan untuk apel pagi, anak-anak yang menangis dibawa guru ke area khusus "zona peluk". Peneliti catat: seorang anak perempuan berusia 4 tahun menangis tersedu-sedu, menarik tangan ibunya berulang kali sambil berkata "Aku takut sendirian". Guru merespons dengan membawa boneka favorit, bernyanyi "Mama pulang nanti jemput ya", sehingga tangisnya mereda menjadi isakan pelan setelah 5 menit. Anak-anak lain yang tidak menangis tampak penasaran, mendekat untuk "bantu" dengan tawaran mainan, membantu transisi emosi. (

Selama apel (15 menit), 8 anak masih menangis sporadis, tapi interaksi kelompok mengurangi intensitas—dari jeritan menjadi regekan. Guru membentuk lingkaran, meminta anak ceritakan "Apa yang bikin sedih?", di mana 5 anak mengaku "Takut ditinggal Mama". Respons guru: janji "Kita telepon

Mama bareng nanti". Pada akhir apel, hanya 2 anak tersisa menangis ringan. (CL 3)

Masuk kelas pukul 08.00 WITA, kegiatan dimulai dengan "sudut emosi" di mana anak gambar wajah mereka. Anak-anak yang tadi menangis kini 80% tenang, tertawa saat bermain pasir kinetik bersama guru. Satu anak laki-laki masih menolak bergabung, duduk memeluk tas sambil menunggu "jemputan Mama", tapi ikut setelah guru dampingi secara individual. Pukul 09.00 WITA, semua anak rileks dan antusias. (CL 4)

**LAMPIRAN IV**  
**CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Kode : CWKS.1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 09.30-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Bapak I  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung adaptasi emosional anak baru?	Kebijakan sekolah berfokus pada kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam memantau serta mengelola emosi anak. Pada awal masuk, guru mengamati perilaku dan kestabilan emosi anak secara langsung, karena guru lebih banyak berinteraksi dengan anak. Jika ditemukan anak dengan emosi yang kurang stabil (misalnya sulit berbagi, mengambil barang teman, atau butuh perhatian lebih), guru akan mendiskusikannya bersama kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang memberikan masukan terkait sistem pengelolaan kelas, sementara guru yang menerapkan strategi langsung di lapangan. Dokumentasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dilakukan melalui catatan anekdot yang dicatat guru, lalu dilaporkan untuk dicari solusi bersama agar anak merasa nyaman dan emosinya terkelola dengan baik (CWKS 1.1)</p>
2.	<p>Apakah guru diberikan pelatihan terkait penanganan emosi anak awal masuk sekolah?</p>	<p>Guru sudah memiliki dasar pelatihan tentang emosi anak sejak awal, namun pelatihan khusus yang rutin setiap tahun jarang dilakukan. Pelatihan formal biasanya dilaksanakan beberapa bulan sekali melalui forum KKG (Kelompok Kerja Guru) atau TKG (Taman Kanak-kanak Guru), terutama jika muncul isu terkait sosial-emosional anak. Selain itu, sekolah juga mengadakan sesi co-parenting dan diskusi kelompok kerja bulanan atau mingguan untuk membahas kasus anak yang membutuhkan perhatian khusus. Pelatihan non-formal lebih sering dilakukan melalui Komunitas Belajar (Kombel) atau PKG (Pusat Kegiatan Guru) yang diadakan satu semester sekali atau akhir tahun. Guru juga didorong untuk belajar mandiri melalui platform digital seperti YouTube, aplikasi Ruang</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		GTK, atau pelatihan daring via Zoom jika tersedia (CWKS 1.2)
3.	Apa bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam menangani anak-anak yang masih menangis atau takut di minggu pertama	Dukungan sekolah berupa kebijakan yang fleksibel pada masa awal masuk. Orang tua diperbolehkan masuk ke dalam kelas dan mendampingi anak secara bertahap, terutama bagi anak yang belum bisa ditinggal. Awalnya, orang tua boleh menemani anak di dalam kelas selama beberapa hari, kemudian perlahan-lahan mengurangi kehadiran mereka hingga anak mampu mandiri. Selama proses ini, guru berperan aktif dengan mengajak anak bermain, berkenalan dengan teman baru, dan melakukan sosialisasi di lingkungan sekolah (misalnya mengenal area sekolah). Pendekatan ini bertujuan agar anak merasa aman dan perlahan-lahan bisa berpisah dari orang tua tanpa menangis (CWKS 1.3)
4.	Bagaimana evaluasi sekolah terkait keberhasilan masa adaptasi anak baru setiap tahun ajaran?	Evaluasi dilakukan secara rutin melalui forum Komunitas Belajar (Kombel) yang diadakan setiap dua minggu atau sebulan sekali, tergantung kebutuhan. Dalam forum ini, guru dan kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>membahas masalah yang muncul di lapangan, termasuk kasus anak yang masih mengalami kesulitan adaptasi. Evaluasi bersifat kolaboratif: masalah dimunculkan, lalu langsung dicari solusinya agar tidak berlarut-larut hingga akhir tahun ajaran. Jika ditemukan anak yang masih mengalami kendala emosional setelah beberapa waktu, tim akan membahas ulang dan menyesuaikan strategi penanganannya. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya bersifat dokumentatif, tetapi langsung menghasilkan tindak lanjut yang praktis dan solutif (CWKS 1.4)</p>

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview



Bapak 1

Interviewer



Biancha Radina Mahda

**LAMPIRAN V**  
**CATATAN WAWANCARA GURU KELAS TK A**

Kode : CWGK.A  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 10.44-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu Nr  
 Interviewer : Peneliti (Biancha Radina Mahda)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosional anak pada hari-hari pertama mereka masuk sekolah?	Pada hari pertama, emosi anak masih terbawa dari rumah, sehingga diperlukan kegiatan ekstra seperti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk memperkenalkan suasana sekolah. Emosi anak berubah dari kondisi di rumah ke sekolah; awalnya tidak mau, kemudian menjadi mau. Sebagian anak menangis dan tidak mau berpisah dari orang tua. Sebagai guru, kami membantu, mengayomi, dan membimbing anak agar mulai mencintai lingkungan sekolah (CWGK.A.1)
2.	Perubahan emosi apa saja yang paling sering muncul pada anak di minggu pertama (misalnya: menangis, takut, cemas, tantrum, diam, tidak mau berpisah dari orang tua)?	Yang paling dominan adalah menangis, cemas, dan tidak mau berpisah dari orang tua. Tantrum tidak terjadi (CWGK.A.2)

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Faktor apa saja yang menurut Ibu mempengaruhi kondisi emosional anak saat baru masuk sekolah?	Perbedaan antara lingkungan rumah dan sekolah. Di sekolah ada disiplin, jadwal belajar, dan waktu makan yang terstruktur, sedangkan di rumah tidak. Hal ini mempengaruhi emosi anak. Oleh karena itu, kami menanamkan pembiasaan dan memerlukan kerjasama antara orang tua dan guru untuk menyelaraskan pembiasaan di rumah dan di sekolah (CWGK.A.3)
4	Bagaimana anak merespon lingkungan baru, guru baru, dan teman baru?	Respon anak bervariasi tergantung dukungan orang tua; ada yang langsung beradaptasi, ada yang tidak. Sebagai guru, kami sangat membantu anak dalam proses adaptasi melalui pembiasaan kegiatan di sekolah secara bertahap (CWGK.A.4)
5	Apakah ada perbedaan reaksi emosional antara anak yang sudah pernah sekolah sebelumnya dan yang benar-benar baru pertama kali masuk PAUD?	Ya, sangat berbeda. Anak yang sudah pernah sekolah sebelumnya sudah memahami aturan dan memiliki <i>mindset</i> sekolah, sehingga kami tidak perlu terlalu intens menanamkan pembiasaan. Sedangkan anak yang baru pertama kali masuk memerlukan usaha ekstra untuk adaptasi, pembiasaan, dan pengenalan lingkungan sekolah (CWGK.A.5)
6	Apakah Ibu memiliki strategi khusus dalam menyambut	Strategi disesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) masing-masing guru. Saya menyambut anak dengan

No	Pertanyaan	Jawaban
	anak pada masa adaptasi sekolah?	menanyakan kabar, apakah sudah sarapan, siapa yang mengantar, kemudian melakukan kontak fisik positif seperti memegang, memeluk, dan bersalaman dengan anak (CWGK.A.6)
7	Apa langkah pertama yang Ibu lakukan ketika anak menangis atau takut saat baru masuk kelas?	Anak didampingi, diusap punggungnya untuk ditenangkan, kemudian baru ditanyakan apa yang terjadi (misalnya: "Hari ini menangis atau marah?"). Kami mengidentifikasi keadaan emosi anak terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan lebih lanjut (CWGK.A.7)
8	Bagaimana Ibu membantu anak yang mengalami kesulitan berpisah dari orang tua (separation anxiety)?	Langkah pertama adalah pendekatan kepada orang tua terlebih dahulu untuk membangun kepercayaan mereka terhadap guru. Setelah orang tua diberi pengertian dan setuju untuk bekerjasama, anak perlahan-lahan dipisahkan dari orang tua. Pendekatan ke orang tua terlebih dahulu membuat proses memberi pengertian kepada anak menjadi lebih mudah (CWGK.A.8)
9	Bagaimana cara Ibu membangun rasa aman dan nyaman pada anak pada mingguminggu awal sekolah?	Strateginya adalah dengan mengajak anak bermain, mengenalkan lingkungan sekolah, dan memulai kegiatan belajar secara santai. Kadang anak bertanya apakah orang tua masih bisa menunggu di luar pagar, dan kami menenangkan

No	Pertanyaan	Jawaban
		mereka dengan penjelasan yang sesuai (CWGK.A.9)
10	Apakah Ibu menggunakan metode tertentu seperti bermain, bercerita, atau sentuhan lembut untuk menenangkan anak?	Ya, kami menggunakan metode bercerita, sentuhan fisik (usapan, pelukan), dan bermain untuk menenangkan anak (CWGK.A.10)
11	Bagaimana Ibu menangani anak yang menolak masuk kelas atau sering tantrum di pagi hari?	Kami memberikan perhatian ekstra dengan mendampingi anak melalui kegiatan bermain terlebih dahulu, menyentuh dengan lembut, dan menanyakan keadaannya hingga anak tenang dan siap masuk kelas (CWGK.A.11)
12	Bagaimana peran Ibu dalam memperkenalkan aturan kelas kepada anak yang masih belum stabil emosinya?	Diperkenalkan secara perlahan-lahan melalui cerita yang mengangkat topik terkait aturan, dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dan sentuhan fisik untuk menenangkan (CWGK.A.12)
13	Sejauh mana Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk menangani emosi anak selama masa adaptasi sekolah?	Kerjasama dilakukan melalui WhatsApp dengan melaporkan perkembangan dan keadaan emosional anak setiap hari kepada orang tua (CWGK.A.13)
14	Apakah Ibu memberikan kegiatan awal (ice breaking) untuk membantu anak beradaptasi secara emosional?	Ya, <i>ice breaking</i> sangat diperlukan untuk membantu adaptasi emosional anak (CWGK.A.14)

No	Pertanyaan	Jawaban
15	Bagaimana Ibu mengatur kegiatan belajar agar tidak membuat anak terlalu tertekan atau cemas?	Anak diberikan kebebasan sesuai kurikulum. Langkah awalnya adalah membiarkan anak bermain dengan kegiatan yang mereka senangi dan mereka pilih sendiri untuk mengkondisikan kelas sebelum masuk ke pembelajaran terstruktur (CWGK.A.15)
16	Apakah ada pengelompokan anak yang dilakukan untuk membantu mereka beradaptasi?	Tidak ada pengelompokan khusus (CWGK.A.16)
17	Bagaimana Ibu mengajak anak mengenal teman dan guru untuk mendukung adaptasi emosional mereka?	Caranya adalah melalui bernyanyi dan bermain peran (role play) yang melibatkan interaksi antara murid dan guru. Kegiatan ini diulang secara berkala dengan teman yang berbeda-beda, sehingga anak mengenal berbagai karakteristik teman (misalnya: ada yang suka senyum, ketawa, dll.) (CWGK.A.17)
18	Bagaimana Ibu memantau perkembangan emosi anak dari hari ke hari dalam masa awal masuk sekolah?	Pemantauan dilakukan melalui capaian pembelajaran aspek emosional dan pembiasaan harian. Misalnya, jika pada hari Senin anak mengikuti upacara dengan pakaian lengkap dan bersih, itu termasuk capaian emosional dan pembiasaan yang berhasil (CWGK.A.18)

No	Pertanyaan	Jawaban
19	Apa indikator yang Ibu gunakan untuk melihat apakah emosi anak mulai stabil?	Indikatornya adalah suasana hati anak saat datang ke sekolah. Jika anak sedang sakit, kurang tidur, atau dalam kondisi kurang baik, maka capaian emosional hari itu tidak diambil. Stabilitas emosi dinilai dari kondisi awal anak setiap hari (CWGK.A.19)
20	Bagaimana Ibu mencatat atau mendokumentasikan perubahan emosi anak selama masa adaptasi?	Menggunakan metode anekdot. Jika besoknya anak masih menunjukkan perilaku yang sama, anekdot tersebut dianalisis ulang. Jika emosi masih belum stabil, artinya anak masih memerlukan pendampingan intensif (CWGK.A.20)
21	Bagaimana bentuk komunikasi Ibu kepada orang tua mengenai keadaan emosional anak setiap hari?	Komunikasi dilakukan secara selektif. Hal-hal yang masih dalam batas wajar tidak selalu dikomunikasikan, kecuali jika perilaku anak terlalu ekstrem (misalnya terluka atau karakter yang sangat menonjol). Kami memberi pengertian kepada anak terlebih dahulu. Jika orang tua bertanya, kami menjelaskan batas-batas pembiasaan yang normal untuk anak (CWGK.A.21)
22	Apa tindak lanjut yang Ibu lakukan jika ada anak yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama dari anak lain?	Anak tersebut diserahkan kepada guru pendamping untuk mendapat perhatian lebih intensif. MPLS hanya berlangsung 2 minggu, namun jika anak belum beradaptasi setelah periode tersebut, pendampingan dilanjutkan oleh guru

No	Pertanyaan	Jawaban
		pendamping dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan selanjutnya (CWGK.A.22)

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview



Ibu N

Interviewer



Biancha Radina Mahda

**LAMPIRAN VI**  
**CATATAN WAWANCARA PENDAMPING GURU KELAS TK A**

Kode : CWGK.A.1.  
 Hari/Tanggal : 6 Januari 2026  
 Jam : 11.05-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu J  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosional anak pada hari-hari pertama mereka masuk sekolah?	Pada hari pertama, emosi anak masih belum stabil karena ini adalah pertama kalinya mereka berpisah dari orang tua dan belum mengenal guru-guru di sekolah (CWGK.A.1.1)
2.	Perubahan emosi apa saja yang paling sering muncul pada anak di minggu pertama (misalnya: menangis, takut, cemas, tantrum, diam, tidak mau berpisah dari orang tua)?	Biasanya anak tidak mau berpisah dengan orang tua, namun setelah orang tua pulang, anak berhenti menangis (CWGK.A.1.)
3	Faktor apa saja yang menurut Ibu mempengaruhi kondisi emosional anak saat baru masuk sekolah?	Anak belum mengenal guru, dan faktor lainnya adalah karena di rumah anak lebih sering disayang atau dimanja (CWGK.A.1.3)
4	Bagaimana anak merespon lingkungan baru, guru baru, dan teman baru?	Awalnya anak hanya mengamati guru dengan rasa ingin tahu. Setelah kami menjelaskan bahwa ini adalah guru baru, mereka mulai mendekat dan menjadi akrab (CWGK.A.1.4)

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah ada perbedaan reaksi emosional antara anak yang sudah pernah sekolah sebelumnya dan yang benar-benar baru pertama kali masuk PAUD?	Ya, perbedaannya ada. Anak yang baru pertama kali masuk sering menangis, ingin diperhatikan, dan sulit berpisah dari orang tua. Namun, setelah akrab dengan guru dan menerima kasih sayang dari guru, emosi mereka mulai stabil (CWGK.A.1.5)
6	Apakah Ibu memiliki strategi khusus dalam menyambut anak pada masa adaptasi sekolah?	Strateginya adalah dengan lebih memanja, menyayangi, dan memberikan semangat kepada anak (CWGK.A.1.6)
7	Apa langkah pertama yang Ibu lakukan ketika anak menangis atau takut saat baru masuk kelas?	Langkah pertama adalah memberi pengertian kepada anak (karena usianya sudah agak besar) bahwa di sekolah mereka akan belajar, berteman, dan bermain bersama teman, bukan bersama orang tua. Anak diberi semangat dan motivasi (CWGK.A.1.7)
8	Bagaimana Ibu membantu anak yang mengalami kesulitan berpisah dari orang tua (separation anxiety)?	Biasanya dengan memeluk, menggendong, menyayangi, dan memanja-manjakan anak agar merasa diperhatikan (CWGK.A.1.8)
9	Bagaimana cara Ibu membangun rasa aman dan nyaman pada anak pada minggu-minggu awal sekolah?	Kami sebagai guru selalu memperhatikan dan mengawasi anak saat mereka bermain dan berteman di sekolah, sehingga anak merasa diperhatikan (CWGK.A.1.9)
10	Apakah Ibu menggunakan metode tertentu seperti bermain, bercerita, atau	Tidak ada metode tertentu yang baku; kami menyesuaikan dengan keinginan anak. Jika anak mau bermain, kami ajak

No	Pertanyaan	Jawaban
	sentuhan lembut untuk menenangkan anak?	bermain. Jika anak ingin disayang, kami bercerita dan memberikan tepukan lembut (CWGK.A.1.10)
11	Bagaimana Ibu menangani anak yang menolak masuk kelas atau sering tantrum di pagi hari?	Kami memberikan masukan dan menanyakan apa keinginan anak, lalu membicarakannya baik-baik. Setelah itu, kami perlahan-lahan memegang dan membujuk anak agar mau masuk kelas (CWGK.A.1.11)
12	Bagaimana peran Ibu dalam memperkenalkan aturan kelas kepada anak yang masih belum stabil emosinya?	Aturan diperkenalkan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Misalnya, hari ini satu aturan, besok satu aturan lagi, tidak sekaligus semua (CWGK.A.1.12)
13	Sejauh mana Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk menangani emosi anak selama masa adaptasi sekolah?	Kami biasanya menanyakan kepada orang tua apa solusi yang diterapkan di rumah, lalu kami terapkan strategi yang sama di sekolah agar konsisten (CWGK.A.1.13)
14	Apakah Ibu memberikan kegiatan awal ( <i>ice breaking</i> ) untuk membantu anak beradaptasi secara emosional?	Untuk sementara ini belum ada kegiatan <i>ice breaking</i> yang khusus (CWGK.A.1.14)
15	Bagaimana Ibu mengatur kegiatan belajar agar tidak membuat anak terlalu tertekan atau cemas?	Kegiatan pembelajaran dimulai dari tingkat yang paling rendah/mudah. Setelah anak memahami, baru tingkat kesulitan ditingkatkan secara bertahap (CWGK.A.1.15)

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Apakah ada pengelompokan anak yang dilakukan untuk membantu mereka beradaptasi?	Tidak ada pengelompokan khusus (CWGK.A.1.16)
17	Bagaimana Ibu mengajak anak mengenal teman dan guru untuk mendukung adaptasi emosional mereka?	Kami memotivasi anak dengan mengatakan, "Hari ini kita belajar berhitung, ayo semua semangat! Kalau semangat, Ibu akan beri hadiah." Setelah selesai kegiatan, kami informasikan kegiatan selanjutnya sebagai bentuk antisipasi dan pengenalan rutinitas (CWGK.A.1.17)
18	Bagaimana Ibu memantau perkembangan emosi anak dari hari ke hari dalam masa awal masuk sekolah?	Kami memberikan nilai setiap hari (misalnya: hari ini nilai 1, besok 2, lalu 3), sehingga kenaikan perkembangan emosi anak dapat terlihat dari peningkatan nilai tersebut (CWGK.A.1.18)
19	Apa indikator yang Ibu gunakan untuk melihat apakah emosi anak mulai stabil?	Menggunakan catatan anekdot yang dibuat seminggu sekali, sehingga perkembangan emosi anak dapat terpantau dari catatan tersebut (CWGK.A.1.9)
20	Bagaimana Ibu mencatat atau mendokumentasikan perubahan emosi anak selama masa adaptasi?	Kami mengamati keadaan anak setiap hari, lalu menilai dari segi emosi, belajar, dan interaksi berteman. Dari pengamatan harian ini, kami membuat dokumentasi perkembangan (CWGK.A.1.20)

No	Pertanyaan	Jawaban
21	Bagaimana bentuk komunikasi Ibu kepada orang tua mengenai keadaan emosional anak setiap hari?	Biasanya kami tidak berkomunikasi setiap hari, kecuali jika ada hal yang menonjol atau khusus, baru kami beritahukan kepada orang tua (CWGK.A.1.21)
22	Apa tindak lanjut yang Ibu lakukan jika ada anak yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama dari anak lain?	Kami mendiskusikannya dengan orang tua dan ibu yayasan, lalu meminta masukan serta saran dari pihak yang lebih profesional (misalnya psikolog atau ahli) (CWGK.A.1.22)

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview



Ibu J

Interviewer



Biancha Radina Mahda

**LAMPIRAN VII**  
**CATATAN WAWANCARA GURU KELAS TK B**

Kode : CWGK.B  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 09.51-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu Ns  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosional anak pada hari-hari pertama mereka masuk sekolah?	Pada hari pertama, sebagian anak masih menangis dan tidak mau ditinggal oleh ibunya, namun ada juga anak yang sudah pintar dan cepat beradaptasi (CWGK.B.1)
2.	Perubahan emosi apa saja yang paling sering muncul pada anak di minggu pertama (misalnya: menangis, takut, cemas, tantrum, diam, tidak mau berpisah dari orang tua)?	Yang paling dominan adalah menangis, bukan tantrum. Contohnya Rayyan dan B yang kemarin masih menangis saat akan berpisah dengan orang yang mengantar; mereka harus dipegangi dan baru berhenti menangis setelah ibunya kembali (CWGK.B.2)
3	Faktor apa saja yang menurut Ibu mempengaruhi kondisi emosional anak saat baru masuk sekolah?	Kedekatan yang terlalu intens dengan ibu di rumah membuat anak sulit berpisah. Namun, seiring berjalannya waktu, anak lama-kelamaan akan terbiasa (CWGK.B.3)
4	Bagaimana anak merespon lingkungan baru, guru baru, dan teman baru?	Responnya sudah mulai bagus. Misalnya, B sudah mau bermain dengan teman saat istirahat (CWGK.B.4)

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah ada perbedaan reaksi emosional antara anak yang sudah pernah sekolah sebelumnya dan yang benar-benar baru pertama kali masuk PAUD?	Ya, perbedaannya sangat nyata. Anak yang sudah pernah sekolah lebih cepat beradaptasi dibandingkan anak yang baru pertama kali masuk (CWGK.B.5)
6	Apakah Ibu memiliki strategi khusus dalam menyambut anak pada masa adaptasi sekolah?	Kami memberikan pendekatan personal agar anak tidak merasa takut dan mulai merasa nyaman di sekolah (CWGK.B.6)
7	Apa langkah pertama yang Ibu lakukan ketika anak menangis atau takut saat baru masuk kelas?	Kami membujuk dan mendekati anak terlebih dahulu, kadang memeluk atau menghibur. Namun, ada anak yang tetap tidak mau didekati, sehingga kami diamkan sebentar. Seperti cara Ibu Nr, beliau membiarkan anak menangis sebentar hingga akhirnya berhenti sendiri (CWGK.B.7)
8	Bagaimana Ibu membantu anak yang mengalami kesulitan berpisah dari orang tua (separation anxiety)?	Untuk anak seperti Nay, kemarin sudah mulai berkurang tangisnya. Lama-kelamaan dia mau mendekat. Dulu menangis, sekarang sudah dekat dengan saya. Namun, ada juga seperti B yang semakin didekati justru semakin menangis (CWGK.B.8)
9	Bagaimana cara Ibu membangun rasa aman dan nyaman pada anak pada minggu-minggu awal sekolah?	Ya, ada beberapa cara yang kami lakukan untuk membangun rasa aman tersebut (CWGK.B.9)

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Apakah Ibu menggunakan metode tertentu seperti bermain, bercerita, atau sentuhan lembut untuk menenangkan anak?	Kami menggunakan metode bercerita. Anak diajak duduk, lalu kami bercerita agar mereka tenang dan berhenti menangis (CWGK.B.10)
11	Bagaimana Ibu menangani anak yang menolak masuk kelas atau sering tantrum di pagi hari?	Kami terus membujuk anak hingga akhirnya mau masuk kelas (CWGK.B.11)
12	Bagaimana peran Ibu dalam memperkenalkan aturan kelas kepada anak yang masih belum stabil emosinya?	Kami memberitahukan aturan kelas secara perlahan-lahan dan bertahap (CWGK.B.12)
13	Sejauh mana Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk menangani emosi anak selama masa adaptasi sekolah?	Sebenarnya tidak terlalu intens, kecuali dengan orang tua dari anak yang masih sulit beradaptasi seperti B (CWGK.B.13)
14	Apakah Ibu memberikan kegiatan awal (ice breaking) untuk membantu anak beradaptasi secara emosional?	Ya, kami memberikan kegiatan <i>ice breaking</i> (CWGK.B.14)
15	Bagaimana Ibu mengatur kegiatan belajar agar tidak membuat anak terlalu tertekan atau cemas?	Kami memberikan pembelajaran yang santai agar anak merasa senang dan <i>happy</i> (CWGK.B.15)
16	Apakah ada pengelompokan anak yang dilakukan untuk membantu mereka beradaptasi?	Tidak ada pengelompokan khusus; semua anak diperlakukan sama (CWGK.B.16)
17	Bagaimana Ibu mengajak anak mengenal teman dan guru untuk	Kami melakukan sesi perkenalan, baik antara murid baru dengan murid lama,

No	Pertanyaan	Jawaban
	mendukung adaptasi emosional mereka?	maupun antara murid dengan guru-guru lainnya, satu per satu (CWGK.B.17)
18	Bagaimana Ibu memantau perkembangan emosi anak dari hari ke hari dalam masa awal masuk sekolah?	Anak semakin hari semakin pintar, kecuali B. Kalau Rayyan sudah mulai stabil, meskipun proses adaptasinya agak lama (CWGK.B.18)
19	Apa indikator yang Ibu gunakan untuk melihat apakah emosi anak mulai stabil?	Kami menggunakan catatan anekdot dan catatan harian anak sebagai indikator (CWGK.B.19)
20	Bagaimana Ibu mencatat atau mendokumentasikan perubahan emosi anak selama masa adaptasi?	Tidak ada dokumentasi khusus, kecuali saat ada kegiatan tertentu (CWGK.B.20)
21	Bagaimana bentuk komunikasi Ibu kepada orang tua mengenai keadaan emosional anak setiap hari?	Melalui WhatsApp, kami mengabarkan kondisi anak hari itu seperti apa (CWGK.B.21)
22	Apa tindak lanjut yang Ibu lakukan jika ada anak yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama dari anak lain?	Kami memberikan pendampingan khusus dan perhatian lebih intensif kepada anak tersebut (CWGK.B.22)

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview



Ibu N

Interviewer



Biancha Radina Mahda

## LAMPIRAN VIII

### CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KELAS TK B

Kode : CWGPK B.1  
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
Jam : 10.12-selesai  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Interview : Ibu W  
Interviewer : Biancha Radina Mahda

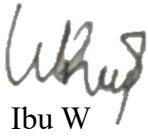
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosional anak pada hari-hari pertama mereka masuk sekolah?	Kondisi emosional anak bervariasi: ada yang pintar dan cepat beradaptasi, ada yang cerewet, dan ada yang perasaannya naik-turun (moody) (CWGPK B.1.1)
2.	Perubahan emosi apa saja yang paling sering muncul pada anak di minggu pertama (misalnya: menangis, takut, cemas, tantrum, diam, tidak mau berpisah dari orang tua)?	Perubahan emosi yang paling dominan adalah menangis (CWGPK B.1.2)
3	Faktor apa saja yang menurut Ibu mempengaruhi kondisi emosional anak saat baru masuk sekolah?	Faktor utamanya adalah pola asuh di rumah, khususnya karena anak terlalu dimanja oleh ibunya (CWGPK B.1.3)
4	Bagaimana anak merespon lingkungan baru, guru baru, dan teman baru?	Respon anak beragam: sebagian menyukainya, sebagian merasa takut, dan sebagian lagi merasa senang (CWGPK B.1.4)
5	Apakah ada perbedaan reaksi emosional antara anak yang	Ya, perbedaannya jelas. Anak yang sudah lama sekolah (terbiasa) lebih

No	Pertanyaan	Jawaban
	sudah pernah sekolah sebelumnya dan yang benar-benar baru pertama kali masuk PAUD?	patuh dan sudah teradaptasi. Sedangkan anak yang baru pertama kali masuk (seperti B) sering menangis (CWGPK B.1.5)
6	Apakah Ibu memiliki strategi khusus dalam menyambut anak pada masa adaptasi sekolah?	Strategi utamanya adalah kesabaran dalam menghadapi berbagai kondisi emosional anak. (CWGPK B.1.6)
7	Apa langkah pertama yang Ibu lakukan ketika anak menangis atau takut saat baru masuk kelas?	Anak disayangi dan tidak dimarahi. Kami membiarkannya sebentar sambil ditemani dengan hati-hati hingga emosinya mereda (CWGPK B.1.7)
8	Bagaimana Ibu membantu anak yang mengalami kesulitan berpisah dari orang tua (separation anxiety)?	Kuncinya adalah sabar dengan berbagai cara, seperti merayu menggunakan kata-kata lembut, memeluk, dan menyayangi anak agar merasa tenang (CWGPK B.1.8)
9	Bagaimana cara Ibu membangun rasa aman dan nyaman pada anak pada minggu-minggu awal sekolah?	Kami membangun rasa aman melalui sikap ramah dan sopan. Jika guru bersikap kasar, anak pasti akan merasa takut (CWGPK B.1.9)
10	Apakah Ibu menggunakan metode tertentu seperti bermain, bercerita, atau sentuhan lembut untuk menenangkan anak?	Kami memberikan kegiatan bermain yang disesuaikan dengan suasana hati (mood) anak. Misalnya, jika teman ingin menulis tapi anak tidak mau, kami menulis bersama-sama dengannya secara bergantian dan tetap didampingi (CWGPK B.1.10)

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Bagaimana Ibu menangani anak yang menolak masuk kelas atau sering tantrum di pagi hari?	Anak dirayu agar mau masuk, kemudian ditanya alasan dan masalah yang dihadapinya untuk memahami akar permasalahannya (CWGPK B.1.11)
12	Bagaimana peran Ibu dalam memperkenalkan aturan kelas kepada anak yang masih belum stabil emosinya?	Kami membacakan peraturan kelas terlebih dahulu, lalu menjelaskan secara jelas mana yang tidak boleh dilakukan dan mana yang harus dilakukan (CWGPK B.1.12)
13	Sejauh mana Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk menangani emosi anak selama masa adaptasi sekolah?	Kerjasama dilakukan melalui komunikasi intensif via WhatsApp untuk saling melaporkan perkembangan anak (CWGPK B.1.13)
14	Apakah Ibu memberikan kegiatan awal (ice breaking) untuk membantu anak beradaptasi secara emosional?	Kegiatan <i>ice breaking</i> diberikan tergantung pada suasana hati anak; jika anak sedang tidak mood, kami tidak memaksakan (CWGPK B.1.14)
15	Bagaimana Ibu mengatur kegiatan belajar agar tidak membuat anak terlalu tertekan atau cemas?	Kami mengatur kegiatan belajar dengan cara bekerjasama antar anak (kolaboratif), sehingga anak tidak merasa sendirian atau tertekan (CWGPK B.1.15)
16	Apakah ada pengelompokan anak yang dilakukan untuk membantu mereka beradaptasi?	Ada, yaitu dengan menggabungkan semua anak agar saling berteman dan tidak terkelompok-kelompok (CWGPK B.1.16)
17	Bagaimana Ibu mengajak anak mengenal teman dan guru untuk	Untuk anak yang sudah lebih dewasa, mereka secara alami akan lebih mudah mengenal teman dan gurunya. Untuk

No	Pertanyaan	Jawaban
	mendukung adaptasi emosional mereka?	anak yang lebih kecil, kami memfasilitasi interaksi melalui kegiatan bersama (CWGPK B.1.17)
18	Bagaimana Ibu memantau perkembangan emosi anak dari hari ke hari dalam masa awal masuk sekolah?	Pemantauan dilakukan dengan mengamati sikap anak setiap hari. Alhamdulillah, secara umum perkembangan emosi anak menunjukkan hasil yang baik (CWGPK B.1.18)
19	Apa indikator yang Ibu gunakan untuk melihat apakah emosi anak mulai stabil?	Tidak ada indikator khusus yang baku; penilaian lebih bersifat observasional berdasarkan perubahan sikap harian (CWGPK B.1.19)
20	Bagaimana Ibu mencatat atau mendokumentasikan perubahan emosi anak selama masa adaptasi?	Dokumentasi dilakukan melalui ceklist anekdot setiap minggu. Untuk anak yang membutuhkan perhatian khusus ("anak spesial"), kejadian dicatat setiap hari (CWGPK B.1.20)
21	Bagaimana bentuk komunikasi Ibu kepada orang tua mengenai keadaan emosional anak setiap hari?	Komunikasi dilakukan setiap hari melalui WhatsApp untuk melaporkan kondisi emosional anak (CWGPK B.1.21)
22	Apa tindak lanjut yang Ibu lakukan jika ada anak yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama dari anak lain?	Kami memberikan pendekatan keakraban yang lebih mendalam. Contohnya K, yang dulu tidak mau keluar dari kelas, sekarang sudah mau. Perubahan ini hasil dari pendekatan keakraban yang intensif dan konsisten (CWGPK B.22)

Interview



Ibu W

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interviewer



Biancha Radina Mahda

**LAMPIRAN IX**  
**CATATAN WAWANCARA ORANG TUA TK A**

Kode : CWOT.1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 11.00-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu B  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosi anak di rumah sebelum memulai hari pertama sekolah?	Pada awal adaptasi, anak sedikit rewel. Namun, sekarang sudah mulai bisa bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekolah (CWOT.1.1)
2.	Bagaimana reaksi anak ketika mengetahui bahwa ia akan mulai sekolah?	Anak merasa senang dan antusias (CWOT.1.2)
3	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan, ketakutan, atau antusias sebelum masuk sekolah?	Anak menunjukkan antusiasme, senang, dan semangat (CWOT.1.3)
4	Bagaimana anak menceritakan pengalamannya seusai pulang dari hari pertama sekolah?	Anak bercerita bahwa ia bermain bersama teman-teman dan belajar di sekolah (CWOT.1.4)
5	Bagaimana respon anak ketika harus berpisah dengan orang tua di pagi hari?	Anak sedikit rewel saat perpisahan (CWOT.1.5)
6	Apakah anak mudah ditinggal, atau menangis ketika orang tua pergi?	Ya, anak mudah menangis karena masih dalam masa adaptasi (CWOT.1.6)

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Berapa lama biasanya anak membutuhkan waktu untuk tenang setelah berpisah?	Butuh waktu sebentar, kurang lebih 5 menit (CWOT.1.7)
8	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang menangis/ketakutan saat ditinggal di sekolah?	Orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada guru di sekolah untuk menenangkan dan mengatasi anak (CWOT.1.8)
9	Menurut pengamatan orang tua, apakah anak cepat atau lambat beradaptasi di sekolah?	Sekarang anak sudah mulai pintar dan adaptif (CWOT.1.9)
10	Apakah anak menceritakan guru atau teman barunya kepada orang tua?	Ya, anak menceritakan pengalaman sosialnya di sekolah (CWOT.1.10)
11	Apakah anak menunjukkan perubahan perilaku di rumah setelah masuk sekolah (lebih sensitif, rewel, pendiam, atau lebih ceria)?	Ada perubahan perilaku ke arah positif; perilaku anak menjadi lebih baik (CWOT.1.11)
12	Apakah anak menunjukkan tanda kelelahan emosional setelah pulang sekolah?	Tidak ada kelelahan emosional; anak justru terlihat sedikit lebih aktif (CWOT.1.12)
13	Bagaimana komunikasi orang tua dengan guru tentang kondisi emosional anak pada minggu pertama?	Ada komunikasi; orang tua menitipkan pesan kepada guru untuk menjaga B karena anak agak rewel (CWOT.1.13)
14	Masukan apa yang diberikan guru mengenai cara menghadapi emosi anak?	Tidak ada masukan khusus secara verbal; guru langsung menangani anak di sekolah (CWOT.1.14)

No	Pertanyaan	Jawaban
15	Apakah orang tua merasa terbantu oleh guru dalam menangani emosional anak?	Ya, Alhamdulillah sangat terbantu (CWOT.1.15)
16	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan orang tua di rumah sesuai arahan guru?	Tidak ada tindak lanjut khusus di rumah (CWOT.1.16)
17	Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu anak mempersiapkan diri masuk sekolah?	Orang tua memberikan nasihat dan semangat sebelum berangkat (CWOT.1.17)
18	Apakah orang tua menerapkan rutinitas tertentu (bangun pagi, sarapan, motivasi) untuk membantu stabilisasi emosi anak?	Ya, ada rutinitas pagi yang diterapkan (CWOT.1.18)
19	Apakah orang tua ikut mendampingi anak di awal masa adaptasi?	Ya, orang tua mendampingi di awal (CWOT.1.19)
20	Strategi apa yang orang tua gunakan agar anak lebih percaya diri dan nyaman di sekolah?	Strateginya adalah memberikan hadiah/mainan sebagai motivasi dan memberi nasihat lembut sebelum berangkat (CWOT.1.20)
21	Apa tantangan terbesar yang dialami anak selama masa awal masuk sekolah?	Tantangan terbesar adalah proses adaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru (CWOT.1.21)
22	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang sulit beradaptasi secara emosional?	Orang tua mengatasi dengan mengandalkan bantuan guru di sekolah dan memberi motivasi di rumah (CWOT.1.22)

No	Pertanyaan	Jawaban
23	Apakah ada bantuan yang diharapkan orang tua dari pihak sekolah?	Harapan utamanya adalah permintaan agar guru menjaga dan memperhatikan anak di sekolah (CWOT.1.23)
24	Menurut orang tua, apa yang perlu diperbaiki dari pihak sekolah agar proses adaptasi emosional anak lebih baik?	Semoga kondisi dan layanan sekolah bisa semakin baik lagi ke depannya (CWOT.1.24)

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview

Interviewer




Ibu B

Biancha Radina Mahda

## CATATAN WAWANCARA ORANG TUA TK A

Kode : CWOT.2  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 08.43-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu K  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosi anak di rumah sebelum memulai hari pertama sekolah?	Sebelum sekolah, emosi K sangat labil dan sensitif; sedikit saja kesalahan membuatnya marah ( <i>ngamuk</i> ). Jika dari rumah sudah <i>mood</i> -nya buruk, suasana hati itu terbawa hingga ke sekolah. Namun, jika dibujuk dan diajak bicara baik-baik, emosinya bisa mereda (CWOT.2.1)
2.	Bagaimana reaksi anak ketika mengetahui bahwa ia akan mulai sekolah?	Anak sangat semangat. Ia juga tipe yang terbuka; jika ada kejadian di sekolah, ia pasti menceritakannya kepada orang tua (CWOT.2.2)
3	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan, ketakutan, atau antusias sebelum masuk sekolah?	Tidak ada tanda cemas; anak selalu menunjukkan antusiasme dan semangat (CWOT.2.3).
4	Bagaimana anak menceritakan pengalamannya se usai pulang dari hari pertama sekolah?	K aktif menceritakan pengalamannya secara detail, seperti siapa yang diajak bermain dan siapa yang tidak. Ia juga peka terhadap kondisi cuaca dan jumlah teman yang bermain (CWOT.2.4).

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana respon anak ketika harus berpisah dengan orang tua di pagi hari?	Proses ini sangat menguji. Butuh waktu sekitar satu tahun (dari TK A hingga awal TK B) agar ia bisa ditinggal. Syarat utamanya adalah orang tua harus menepati janji. Sejak TK B, ia sudah bisa ditinggal, asalkan ada guru atau kakak kelas yang langsung merangkulnya (CWOT.2.5).
6	Apakah anak mudah ditinggal, atau menangis ketika orang tua pergi?	Awalnya sangat mudah menangis dan marah di dalam kelas (terjadi sekitar satu minggu saat awal MPLS/TKB) (CWOT.2.6).
7	Berapa lama biasanya anak membutuhkan waktu untuk tenang setelah berpisah?	Butuh waktu yang cukup lama, namun cepat tenang jika ada yang menyambut dan memperhatikannya segera (CWOT.2.7).
8	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang menangis/ketakutan saat ditinggal di sekolah?	Pada awal-awal, orang tua menunggu di depan kelas. Sejak TK B, orang tua langsung menyerahkan anak kepada guru kelas (Ibu W) yang sudah dipercaya (CWOT.2.8).
9	Menurut pengamatan orang tua, apakah anak cepat atau lambat beradaptasi di sekolah?	Cenderung lambat. Anak tidak mau memulai interaksi duluan; ia butuh teman yang lebih dulu merangkul atau mengajak (CWOT.2.9).
10	Apakah anak menceritakan guru atau teman barunya kepada orang tua?	Ya, selalu. Ia menceritakan teman baru, siapa yang ia sukai, dan siapa yang tidak dengan detail (CWOT.2.10).

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Apakah anak menunjukkan perubahan perilaku di rumah setelah masuk sekolah (lebih sensitif, rewel, pendiam, atau lebih ceria)?	Perubahan ke arah positif: anak lebih senang, semangat, dan bertanya-tanya jika ada libur panjang (CWOT.2.11).
12	Apakah anak menunjukkan tanda kelelahan emosional setelah pulang sekolah?	Tidak ada tanda kelelahan emosional (CWOT.2.12).
13	Bagaimana komunikasi orang tua dengan guru tentang kondisi emosional anak pada minggu pertama?	Komunikasi hanya terjadi jika ada masalah. Jika kondisi anak baik, tidak ada pembahasan khusus (CWOT.2.13).
14	Masukan apa yang diberikan guru mengenai cara menghadapi emosi anak?	Tidak ada masukan khusus secara verbal, namun guru memberikan contoh penanganan langsung yang bisa ditiru orang tua (CWOT.2.14)
15	Apakah orang tua merasa terbantu oleh guru dalam menangani emosional anak?	Ya, sangat terbantu, terutama oleh guru kelas yang selalu dekat dengan anak (CWOT.2.15)
16	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan orang tua di rumah sesuai arahan guru?	Jarang ada tindak lanjut khusus untuk emosi. Tindak lanjut lebih ke aspek akademik (melanjutkan belajar baca-tulis di rumah) (CWOT.2.16)
17	Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu anak mempersiapkan diri masuk sekolah?	Orang tua hanya membantu memasang rok. Selebihnya anak sudah sangat mandiri sejak TK A: mandi sendiri, berpakaian, dan <i>skincare</i> (CWOT.2.17)

No	Pertanyaan	Jawaban
18	Apakah orang tua menerapkan rutinitas tertentu (bangun pagi, sarapan, motivasi) untuk membantu stabilisasi emosi anak?	Ya, rutinitas sangat tertib: bangun subuh, langsung mandi, dan tidur malam tepat setelah Maghrib (CWOT.2.18)
19	Apakah orang tua ikut mendampingi anak di awal masa adaptasi?	Ya, orang tua mendampingi (menunggu di depan kelas) pada awal-awal (CWOT.2.19)
20	Strategi apa yang orang tua gunakan agar anak lebih percaya diri dan nyaman di sekolah?	Strateginya adalah menepati janji (misalnya menunggu saat baris) dan membangun kepercayaan anak bahwa ada guru (Ibu W) yang akan menggantikannya di sekolah (CWOT.2.20)
21	Apa tantangan terbesar yang dialami anak selama masa awal masuk sekolah?	Tantangan terbesar adalah adaptasi sosial. Anak lambat memulai interaksi dan butuh inisiatif dari teman lain terlebih dahulu (CWOT.2.21)
22	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang sulit beradaptasi secara emosional?	Orang tua mengatasi dengan bersabar menunggu proses anak, tidak memaksa, dan memastikan ada guru pendamping yang dipercaya anak di sekolah (CWOT.2.22)
23	Apakah ada bantuan yang diharapkan orang tua dari pihak sekolah?	Harapan utamanya adalah pendampingan dan perhatian konsisten dari guru, agar anak tidak merasa ditinggal sendirian (CWOT.2.23)
24	Menurut orang tua, apa yang perlu diperbaiki dari pihak	Perlu upaya agar anak lebih berani ditinggal. Sekolah perlu lebih peka

No	Pertanyaan	Jawaban
	sekolah agar proses adaptasi emosional anak lebih baik?	terhadap tipe emosi pendam seperti K yang jika marah bisa sangat cerewet (CWOT.2.24)

Interview

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interviewer



Ibu K



Biancha Radina Mahda

## CATATAN WAWANCARA ORANG TUA TK A

Kode : CWOT.3.1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026  
 Jam : 10.00-selesai  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interview : Ibu G  
 Interviewer : Biancha Radina Mahda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi emosi anak di rumah sebelum memulai hari pertama sekolah?	Awalnya anak semangat, namun setelah seminggu muncul penolakan dan drama pagi hari. Anak mau sekolah setelah dibujuk dan dijanjikan aktivitas setelah pulang (CWOT.3.1)
2.	Bagaimana reaksi anak ketika mengetahui bahwa ia akan mulai sekolah?	Anak merasa senang (CWOT.3.2)
3	Apakah anak menunjukkan tanda-tanda kecemasan, ketakutan, atau antusias sebelum masuk sekolah?	Tidak ada kecemasan; anak merasa senang dan antusias (CWOT.3.3)
4	Bagaimana anak menceritakan pengalamannya seusai pulang dari hari pertama sekolah?	Anak tidak banyak bercerita tentang sekolah, hanya mengungkapkan kepada ayahnya bahwa ia takut ditinggal mamanya (CWOT.3.4)
5	Bagaimana respon anak ketika harus berpisah dengan orang tua di pagi hari?	Butuh waktu sekitar setengah bulan untuk bisa berinteraksi dengan baik. Awalnya sulit, namun perlahan mulai bisa ditinggal (CWOT.3.5)

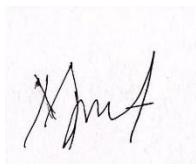
No	Pertanyaan	Jawaban
6	Apakah anak mudah ditinggal, atau menangis ketika orang tua pergi?	Alhamdulillah, sekarang sudah mau ditinggal (CWOT.3.6)
7	Berapa lama biasanya anak membutuhkan waktu untuk tenang setelah berpisah?	Hampir satu bulan penuh untuk adaptasi total (CWOT.3.7)
8	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang menangis/ketakutan saat ditinggal di sekolah?	Di rumah, orang tua memberikan kasih sayang lebih, memeluk, dan membujuk anak dengan lembut (CWOT.3.8)
9	Menurut pengamatan orang tua, apakah anak cepat atau lambat beradaptasi di sekolah?	Alhamdulillah, anak tergolong cepat beradaptasi setelah melewati masa awal (CWOT.3.9)
10	Apakah anak menceritakan guru atau teman barunya kepada orang tua?	Ya, anak menceritakan teman-teman yang sudah akrab, seperti Raska dan Alvaro (CWOT.3.10)
11	Apakah anak menunjukkan perubahan perilaku di rumah setelah masuk sekolah (lebih sensitif, rewel, pendiam, atau lebih ceria)?	Tidak ada perubahan signifikan; perilaku anak biasa saja (CWOT.3.1)
12	Apakah anak menunjukkan tanda kelelahan emosional setelah pulang sekolah?	Tidak ada tanda kelelahan emosional. (CWOT.3.12)
13	Bagaimana komunikasi orang tua dengan guru tentang kondisi emosional anak pada minggu pertama?	Ada komunikasi; orang tua aktif bertanya mengenai kondisi anak di sekolah (CWOT.3.13)

No	Pertanyaan	Jawaban
14	Masukan apa yang diberikan guru mengenai cara menghadapi emosi anak?	Tidak ada masukan khusus secara verbal, namun guru memberikan contoh penanganan langsung yang bisa ditiru orang tua (CWOT.3.14)
15	Apakah orang tua merasa terbantu oleh guru dalam menangani emosional anak?	Ya, sangat terbantu (CWOT.3.15)
16	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan orang tua di rumah sesuai arahan guru?	Ada. Misalnya, anak awalnya tidak mau pakai sepatu saat upacara. Setelah guru menginformasikan aturannya, orang tua membujuk di rumah, dan anak sudah mau pakai sepatu (CWOT.3.16)
17	Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu anak mempersiapkan diri masuk sekolah?	Orang tua mempersiapkan anak sepenuhnya dari bangun tidur hingga berangkat ke sekolah (CWOT.3.17)
18	Apakah orang tua menerapkan rutinitas tertentu (bangun pagi, sarapan, motivasi) untuk membantu stabilisasi emosi anak?	Ya, ada rutinitas: bangun sendiri, makan, lalu mandi sebelum berangkat (CWOT.3.18)
19	Apakah orang tua ikut mendampingi anak di awal masa adaptasi?	Ya, orang tua mendampingi di awal (CWOT.3.1)
20	Strategi apa yang orang tua gunakan agar anak lebih percaya diri dan nyaman di sekolah?	Strateginya adalah memberikan bujukan lembut, kasih sayang ekstra, dan menjanjikan aktivitas menyenangkan setelah pulang sekolah. (CWOT.3.20)

No	Pertanyaan	Jawaban
21	Apa tantangan terbesar yang dialami anak selama masa awal masuk sekolah?	Tantangan terbesar adalah mengatasi drama pagi hari dan keengganan untuk berpisah dengan ibu (CWOT.3.21)
22	Bagaimana orang tua mengatasi anak yang sulit beradaptasi secara emosional?	Orang tua mengatasi dengan memberikan kasih sayang lebih di rumah, memeluk, dan membujuk anak secara persuasif (CWOT.3.22)
23	Apakah ada bantuan yang diharapkan orang tua dari pihak sekolah?	Harapan utamanya adalah komunikasi yang baik dan laporan perkembangan anak agar orang tua tahu kondisi anak di sekolah (CWOT.3.23)
24	Menurut orang tua, apa yang perlu diperbaiki dari pihak sekolah agar proses adaptasi emosional anak lebih baik?	Tidak ada saran perbaikan khusus; orang tua sudah puas dengan penanganan yang ada (CWOT.3.24)

Banjarmasin, Selasa, 6 Januari 2026

Interview



Ibu G

Interviewer





Biancha Radina Mahda



**LAMPIRAN X**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN**


Kode : CDGDFS.1

Tempat : PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026

No	Foto	Deskripsi
1		CDGDFS.1.1 K didampingi Ibunya
2		CDGDFS.1.2 B menangis ketika kegiatan

3		<p>CDGDFS.1.3 : K Menangis ketika kegiatan</p>
4		<p>CDGDFS.1.4 : K dijam istirahat bersama Ibu Nr hari kamis (17 Juli 2025)</p>
5		<p>CDGDFS.1.5 : K yang selalu didampingi oleh Ibu W (24 juli 2025)</p>

		
6		<p>CDGDFS.1.6 : B menangis saat ditinggal orang tuanya</p>
7		<p>CDGDFS.1.7 : Saat bermain didalam kelas B didampingi oleh orang tuanya</p>

8



CDGDFS.1.8 : Gyang sedang makan ditemani okah ibunya

**LAMPIRAN XI**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**GEDUNG DAN FASILITAS SEKOLAH**

Kode : CDGDFS.2

Tempat : PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026



No	Foto Kegiatan	Deskripsi
1		<p>Foto Gedung Sekolah            PAUD Terpadu            Riyadhus Sa'adah            (CDGDFS.2.1)</p>
2		<p>Mainan OutDoor            Sekolah PAUD            Riyadhus Sa'adah            (CDGDFS. 2.2)</p>




**LAMPRIRAN XII**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**WAWANCARA**



Kode : CDFW.3

Tempat : PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026

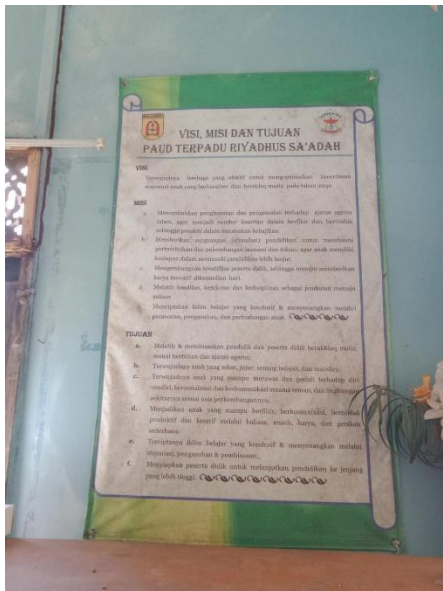
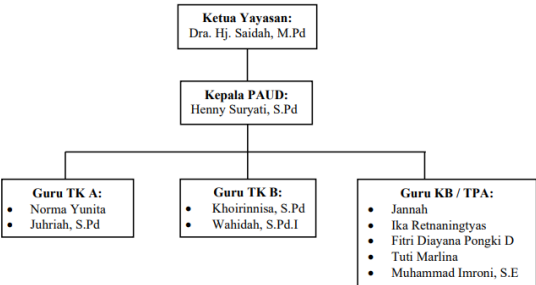
No	Foto	Deskripsi
1		<p>Foto wawancara bersama kepala sekolah PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah, Bapak Imron (CDFW.3.1)</p>
2		<p>Foto wawancara bersama Wali Kelas TK A, Ibu Nr (CDFW.3.2)</p>

No	Foto	Deskripsi
3		<p>Foto wawancara bersama Guru Pendamping Kelas TK A, Ibu Juhairiyah (CDFW.3.3)</p>
4		<p>Foto wawancara bersama Wali Kelas TK B, Ibu Khoirunnisa (CDFW.3.4)</p>
5		<p>Foto wawancara bersama Guru Pendamping Kelas TK B, Ibu W (CDFW.3.5)</p>

No	Foto	Deskripsi
6		<p>Foto wawancara bersama orang tua murid TK A, Ibu K (CDFW.3.6)</p>
7		<p>Foto wawancara bersama orang tua murid TK A, Ibu G(CDFW.3.7)</p>

**LAMPIRAN XIII**  
**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)**  
**DOKUMEN SEKOLAH**

Kode : CDFDS 4  
 Tempat : PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah  
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026

No	Foto	Deskripsi
1		<p style="text-align: center;">Visi Misi dan Tujuan                  PAUD Terpadu                  Riyadhus Sa'adah                  (CDFDS 4.1)</p>
2.		<p style="text-align: center;">Struktur Organisasi                  PAUD Terpadu                  Riyadhus Sa'adah                  (CDFDS 4.2)</p>

## LAMPIRAN XIV

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan/Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
<b>1</b>	Peran guru dalam menghadapi perubahan emosi anak	(COER 1.1) (COER 1.2) (COER 1.3) (COER 1.4)	(CWKS.1.1) (CWKS.1.2) (CWKS.1.3) (CWKS.1.4)	
<b>2</b>	Dampak emosi anak terhadap pembelajaran dikelas		(CWGK.A.1- (CWGK.A.22)  CWGK.A.1. CWGK.B CWGPK B.1.1 CWOT.1	CDGDFS.1.1 CDGDFS.1.2 CDGDDFS. 2.2

## LAMPIRAN XV

### MODUL AJAR




**YAYASAN PENDIDIKAN RIYADHUS SU'ADA  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU  
TPA, KB, DAN TK "RIYADHUS SA'ADAH"**

Alamat : Jl. Sukamaju Kel. Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Banjarbaru  
Hp.082153712121

### MODUL AJAR PAUD Terpadu Riyadhhus Sa'adah

IDENTITAS MODUL AJAR	
Kelompok/Usia	5 / 6 Tahun
Semester/Minggu ke/Bulan	Semester 2 / Minggu ke-04 / Februari
Topik/Sub Topik	Kegiatan Ramadhan
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Nilai Agama dan Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none"><li>-Menanamkan cinta agama</li><li>-Menanamkan cinta sesama</li><li>-Bersyukur kepada Allah Swt.</li><li>-Saling tolong-menolong</li><li>-Toleransi beragama</li></ul>
Jati Diri	<ul style="list-style-type: none"><li>-Pengelolaan emosi dan sosial</li><li>-Identitas diri dan perilaku positif</li><li>-Pengembangan motorik kasar dan halus</li><li>-Keselamatan dan kesehatan diri</li><li>-Perkembangan kesehatan anak</li></ul>
Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	<ul style="list-style-type: none"><li>-Membangun fondasi kemampuan berbahasa</li><li>-Meningkatkan rasa ingin tahu</li><li>-Menumbuhkan minat anak terhadap buku dan literasi</li><li>-Anak mampu berkomunikasi</li><li>-Mengenali simbol sebagai dasar keterampilan berpikir.</li></ul>
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
Kelompok/Usia	4 / 5 Tahun
Semester/Minggu ke/Bulan	Semester 2 / Minggu ke-04 / Februari
Topik/Sub Topik	Kegiatan Ramadhan
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<b>Pembukaan ( 08.00 - 08.15 )</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>-Pembiasaan baris berbaris (outdoor)</li><li>-Cuci tangan (Masuk ke dalam kelas)</li><li>-Berdoa Bersama</li></ul>
<b>Kegiatan Main ( 08.15 – 09.20 )</b>	
Senin	<ul style="list-style-type: none"><li>-Sholat Dhuha</li><li>-Membaca surat pendek</li><li>-Menonton film cerita nabi</li></ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"><li>-Sholat Dhuha</li><li>-Membaca surat pendek</li><li>-Ber cerita tentang kegiatan selama bulan Ramadhan</li></ul>

Rabu	-Sholat Dhuha -Membaca surat Asmaul Husna -Mewarnai Gambar Masjid
Kamis	-Sholat Dhuha -Membaca surat pendek -Bermain peran (Keluarga)
Jum'at	-Sholat Dhuha -Membaca hadist -Cara bersedekah (Praktek lanngsung)
<b>Istirahat ( 09.20 – 09.30 )</b>	-Berdoa sebelum pulang -Berbaris memilih emoji
<b>Penutup ( 09.30 )</b>	-Berdoa sebelum pulang -Berbaris memilih emoji
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	
Media Kegiatan Main	- Buku mewarna - Pensil warna - Krayon - Gambar (disediakan) - Kotak amal - TV IFP - - - -
<b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b>	
Lembar Kerja Ceklist Catatan Anekdote	
Banjarbaru,	2026
Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Kelas
 Dipindai dengan CamScanner Henry Suryati, S.Pd	

# LAMPIRAN XVI

## SK DOSEN PEMBIMBING



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 84 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd  
NIP/NUP : 196710131995032001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Biancha Radina Mahda  
NIM : 220101080404  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD (STUDI KASUS DI RA RAUDHATUL JANNAH)
- Kedua : Biaya akibab dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 12 Maret 2025  
DEKAN,

  
Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;

**LAMPIRAN XVII**  
**SURAT PERSETUJUAN SEMPRO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [piaud@uin-antasari.ac.id](mailto:piaud@uin-antasari.ac.id) Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

**SURAT PERSETUJUAN**

Proposal yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD (STUDI KASUS DI RA RAUDATUL JANNAH)

Ditulis oleh : Biancha Radina Mahda

NIM : 220101080404

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VI (6)


Alamat : Jl.Pendidikan X, Komplek Citra Permata Biru Blok. 1, No.K2, Rt.2, Rw.04, Sekumpul, Martapura Kota.

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diajukan ke program studi.

Banjarmasin, 04 Februari 2025

Mengetahui dan menyetujui,  
Dosen Penasehat Akademik,

Mahasiswa,

  
Ika Irayana, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197910042023212009

  
Biancha Radina Mahda  
NIM. 220101080404

## LAMPIRAN XVIII

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMPRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 277/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Biancha Radina Mahda  
NIM : 220101080404  
Jurusan/Program Studi : PIAUD  
Alamat : Jln. Pendidikan X Komp. Citra Permata biru blok 1. No K2.  
Sekumpul, Martapura Kota, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD (STUDI KASUS DI RA RAUDATUL JANNAH)

Pada Hari/ Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,  
  
H. Samdani

**LAMPIRAN XIX**  
**SURAT IZIN RISET DARI DOSEN PEMBIMBING**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [piaud@uin-antasari.ac.id](mailto:piaud@uin-antasari.ac.id) Web: <https://piasud.uin-antasari.ac.id/>

**SURAT PERSETUJUAN**

**Skripsi yang berjudul** : PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU RIYADHUS SA'ADAH

**Ditulis oleh** : Biancha Radina Mahda

**NIM** : 220101080404

**Jurusan/Prodi** : PIAUD

**Semester** : VII (7)

**Alamat** : Pendidikan X, Komp Citra Permata Biru Blok 1, No. K2, Rt.2, Rw.04, Sekumpul, Martapura Kota.

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset

Banjarmasin, 14 Desember 2025

Mengetahui dan menyetujui,  
Dosen Pembimbing Skripsi,

Dra. Hj Ikta Yarliani, M.Pd  
NIP. 196710131995032001

**LAMPIRAN XX**  
**SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 0016 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Biancha Radina Mahda  
NIM : [220101080404](#)  
Semester : VII

Alamat : Pendidikan X, Komp Citra Permata Biru Blok 1, No. K2,  
Rt.2,Rw.04, Sekumpul, Martapura Kota.

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU RIYADHUS SA'ADAH**

Tempat Penelitian : PAUD Riyadhus Sa'adah  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 5 Januari 2026  
Sampai Tanggal : 5 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 02 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.  
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Biancha Radina Mahda  
220101080404

**LAMPIRAN XXI**  
**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**



**YAYASAN PENDIDIKAN RIYADHUS SU'ADA**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU**  
**"RIYADHUS SA'ADAH"**

Alamat : Jl. Sukamaju Kel. Landasan Ulin Utara Kec. Ujung Anggang Banjarbaru Hp.082715372121

**SURAT KETERANGAN**

No: 421.01/10/YP-RS/PAUD-RS/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Imroni, S.E  
Jabatan : PLT Pengelola PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah  
Unit Kerja : PAUD Riyadhus Sa'adah

Menerangkan bahwa:

Nama : Biancha Radina Mahda  
NIM : 220101080404  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Asal perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah mulai 05 Januari 2025 sampai dengan 05 Maret 2025 guna memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **"Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengelola Perubahan Emosi Anak pada Saat Awal Masuk Sekolah di PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarbaru, 8 April 2026

PLT Pengelola PAUD Terpadu Riyadhus Sa'adah

Muhammad Imroni, S.E

## LAMPIRAN XXII

### SURAT PERUBAHAN JUDUL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 41/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026 Banjarbaru, 14 April 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 daftar  
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.  
Sdr (i) Biancha Radina Mahda  
NIM. 220101080404  
Mahasiswa Program Studi PIAUD  
Di\_  
Banjarmasin

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PERAN GURU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN EMOSI ANAK USIA DINI DI PAUD (STUDI KASUS DI RA RAUDATUL JANNAH)

Berubah menjadi:

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGELOLA PERUBAHAN EMOSI ANAK PADA SAAT AWAL MASUK SEKOLAH DI PAUD TERPADU RIYADHUS SA'ADAH

Menunjuk:

1. Dra. Hj Ikta Yarliani, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dra. Hj Ikta Yarliani, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Ketua,  
  
Nurida Istati

**LAMPIRAN XXIII**  
**LEMBAR KONSULTASI**

**BUKU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA ..... Bianca Radina Mahda  
NIM ..... 220101080109  
PROGRAM STUDI ..... PIAUD  
TANGGAL SURAT PENETAPAN  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI .....  
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL ..... Jum'at, 9 Mei 2025  
DOSEN PEMBIMBING BIDANG ..... Dra. H. Kelo Yarliani, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI :  
Peran Guru dari Orang Tua Dalam Mengelola Perubahan  
Empati Anak Pada Saat Awal Masuk Sekolah.  
.....  
.....  
.....



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANJARMASIN  
TAHUN 2025 M/1446 H**

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	3 November 2025	- menyefuakari dengan buku Pedoman, Ayat Al-Qur'an tambahkan dalam lampiran	Mf
2.	17 November 2025	- ganti Tk dan memperbaiki Judul	Mf
3.	15 Desember 2025	- Menambahkan dalam latar belakang tentang kendala emosi anak	Mf
4.	3 Januari 2026	- Eublek dan format Penelitian	Mf
5.	6 Januari 2026	- Instrumen Penelitian	Mf
6.	9 Februari 2026	- tentang Eublek	Mf
7.	6 April 2026	- menghapus kerangka Pikir	Mf
8.	13 April 2026	- mengutipnya dan siapa bisa ditambahkan	Mf
9.	15 April 2026	- dipisahkan mana bagian pembaharuan mana bagian hasil	Mf

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
10.	17 APRIL 2026	- tambahkan kata-kata agar terlihat jelas.	[Signature]
11.	20 APRIL 2026	- dCC Sidang	[Signature]
12.	27 APRIL 2026	- Meminta Surat Peretujuan	[Signature]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Biancha Radina Mahda
2. NIM : 220101080404
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 September 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Pendidikan X, Komp Citra Permata Biru  
Blok 1, No. K2, Rt.2, Rw.04, Sekumpul,  
Martapura.
6. Asal Sekolah : SD Negeri Manarap Lama 2  
SMP Negeri 2 Martapura  
SMA Negeri 2 Martapura
7. No HP : 08971455584
8. Alamat Email : biancharadinam@gmailcom
9. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
10. Prestasi Akademik : -
11. Prestasi Non Akademik : -
12. Daftar Karya Ilmiah : -

Martapura, 25 April 2026



Biancha Radina Mahda